

HALAMAN PENGESAHAN

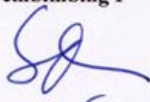
**FERTILITAS DAN DAYA TETAS TELUR BURUNG PUYUH
(*Coturnix coturnix japonica*) HASIL PERSILANGAN**

OLEH

**MOHAMAD FERLIS HIKAYA
Nim : 621 408 031**

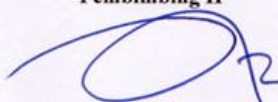
Telah Diperiksa Dan Disetujui Oleh Komisi Pembimbing

Pembimbing I



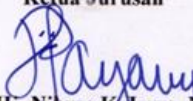
**Safriyanto Dako S.Pt, M.Si
NIP : 19730321 200312 1 001**

Pembimbing II



**Suparmin Fathan, S.Pt, M.Si
NIP : 19710403 200212 1 001**

**Mengetahui
Ketua Jurusan**



**Ir. Hj. Nibras K. Lava, MP
NIP : 19661206 200112 2 001**

HALAMAN PERSETUJUAN
FERTILITAS DAN DAYA TETAS TELUR BURUNG PUYUH
(*Coturnix coturnix japonica*) HASIL PERSILANGAN


OLEH
Mohamad Ferlis Hikaya
Nim : 621 408 031

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari / Tanggal : Selasa, 20 Januari 2015
Waktu : 11.00 Wita

Penguji :


1. Safriyanto Dako, S.Pt, M.Si


(.....)

2. Suparmin Fathan, S.Pt, M.Si.


(.....)

3. Fahrul Ilham S.Pt, M.Si


(.....)

4. Ir. Syukri I. Gubali, MP


(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Pertanian

Dr. Moh. Iqbal Bahua, SP, M.Si
NIP : 19720425 200112 1 003

ABSTRAK

Mohamad Ferlis Hikaya. Fertilitas Dan Daya Tetas Telur Burung Puyuh (*coturnix coturnix japonica*) hasil Persilangan, Dibimbing Oleh Safriyanto Dako Sebagai Pembimbing I Dan Suparmin Fathan Sebagai Pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fertilitas dan daya tetas telur burung puyuh lokal dan telur burung puyuh hasil persilangan, manfaatnya sebagai bahan informasi bagi peternak burung puyuh, khususnya untuk penyedia bibit burung puyuh. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Mei sampai bulan Juli 2014 di Desa Molintogupo, Kecamatan Suwawa Selatan, Kabupaten Bone-Bolango, Provinsi Gorontalo. Burung puyuh yang digunakan untuk mendapatkan telur tetas dalam penelitian ini digunakan jantan lokal 4 ekor dan 80 ekor burung puyuh induk terdiri dari 40 ekor burung puyuh lokal dan burung puyuh yang berasal dari PT. Peksi Gunaraharja Sleman, Yogyakarta 40 ekor dengan perbandingan jantan dan betina 1:5 berumur 20 minggu. Percobaan ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL), dengan 2 perlakuan dan 8 ulangan yang terdiri dari : P0 = jantan lokal dan betina lokal, P1 = jantan lokal dan betina PT. Peksi Gunaraharja Sleman, Yogyakarta. Untuk menjaga ketersediaan data dalam penelitian ini penetasan dilakukan 2 kali periode penetasan. Hasil uji perbedaan independen sampel T-test fertilitas, terbukti tidak ada perbedaan tingkat fertilitas yang signifikan, $t(14) = 0,599$; $p > 0,05$ dengan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh nilai rata-rata fertilitas telur burung puyuh lokal adalah 93,74% dan telur burung puyuh hasil persilangan adalah 93,08 %, sedangkan hasil uji perbedaan independen sampel T-test daya tetas, terbukti adanya perbedaan daya tetas yang signifikan, $t(14) = -1,666$; $p < 0,05$ dengan nilai rata-rata daya tetas telur burung puyuh lokal adalah 60,58% dan telur burung puyuh hasil persilangan adalah 72,47 %.

Kata kunci: ***Burung Puyuh, daya tetas, fertilitas, persilangan***

ABSTRACT

Mohamad Ferlis Hikaya. The Fertility And Hatchability Egg Crossbreeding quails (*coturnix coturnix japonica*), guided by the Safriyanto Dako As Supervisor I and Suparmin Fathan As Supervisor II.

This research aims to know the fertility and hatchability eggs quail of the local and egg crossbreeding quail, its usefulness as an ingredient information for breeders of quail, in particular for providers of quail breeds. This research has been conducted in May to July 2014 in the village of Molintogupo, district of Suwawa Selatan, counties of Bone Bolango, Gorontalo Province. The quail egg was used to obtain this research used in tetras male local 4 tail and tail 80 parent quail tail consist of 40 local quail and quail from PT. Peksi Gunaraharja Sleman, Yogyakarta 40 tail with a comparison of males and females is 1: 5 was 20 weeks. This experiment uses a complete Random Design (RAL), with 2 treatments and 8 repeats consisting of: P0= local male and local females, P1= local male and PT. Peksi Gunaraharja Sleman, Yogyakarta females. To maintain data availability in the study period 2 times do hatching hatching. Independent sample test result difference T-test of fertility, proved no difference significant fertility rate, $t(14) 0,599$; $p > 0.05$ with the results of research conducted retrieved value equivalent local quail egg fertility was 93,74% and quail egg crossbreeding is 93,08%, whereas the difference in test results of independent samples T-test hatchability, proved the existence of significant differences in hatchability, $t(14) -1,666$; $p < 0.05$ value of equivalent hatchability eggs quail and 60,58% are local quail crossbreeding is 72,47%.

Key words: *quail, fertility, hatchability, crossbreeding*